

## PEMBUKUAN ADMINISTRASI KEUANGAN KELOMPOK TANI DI DESA KASURATAN KECAMATAN REMBOKEN

**Jaqueline E.M. Tangkau**

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Negeri Manado

Email: [jaqueline\\_tangkau@yahoo.co.id](mailto:jaqueline_tangkau@yahoo.co.id)

### **ABSTRACT**

*The government through PUAP launched quite a lot of funds for farmers through GAPOKTAN. This grant fund is expected to spur the economic growth of poor farmers in rural areas. The process of administering activities and finances that can support the fund needs to be done as well as possible so that the available funding sources can be of maximum benefit. A strong and advanced group of peasant organizations should have good and proper group administration to support all activities of the group. Based on discussions with the partners and field observations one of the problems and constraints of farmer groups is the lack of knowledge about good financial administration management and lack of knowledge about good entrepreneurship for business development. Method of implementation to answer the existing problems is to carry out training and assistance in the form of giving materials, question and answer, simulation and task or bookkeeping exercise financial administration and knowledge about entrepreneurship. This activity was welcomed and enthusiastic from the chairman and members of the farmer group Anugerah as participants with satisfactory results. Most of the participants of farmer group Anugerah able to absorb the material given and have the ability in making administrative activities and financial administration.*

**Keywords:** *Financial Administration*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Minahasa menurut data Kabupaten Minahasa hanya sekitar 6,35 % dengan pendapatan perkapita hanya Rp. 13,97 juta per tahun. Pertumbuhan pembangunan Minahasa juga paling lambat dibandingkan 15 Kabupaten/kota lainnya. Padahal luas lahan pertanian di daerah ini lebih luas dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Sulawesi Utara. Dengan demikian peran di sektor pertanian sangat menunjang pertumbuhan ekonomi di Minahasa.

Peran sektor pertanian ini perlu diimbangi dengan pengembangan pembangunan sektor pertanian. Untuk itu pemerintah harus berupaya melakukan revitalisasi antara lain mengembangkan pola Agribisnis dan Agroindustri dalam usaha mencapai pertanian yang tangguh, modern dan berwawasan lingkungan.

Dalam usaha mencapai tujuan tersebut di atas, maka strategi pembangunan pertanian jangka pendek yang menitikberatkan pada pemulihan ekonomi untuk mengatasi krisis ekonomi yang masih berkelanjutan terutama meningkatkan pendapatan pelaku utama dan pelaku usaha. Pelaku utama yang dilaksanakan antara lain pemberdayaan kelembagaan petani dan pemberdayaan petani melalui agribisnis secara partisipatif. Tujuan utama kegiatan ini dalam rangka pemantapan ketahanan pangan, peningkatan gizi keluarga serta peningkatan pendapatan petani dan nelayan sekaligus peningkatan ekspor hasil pertanian disamping penyediaan bahan baku untuk industri.

Keberhasilan pembangunan pertanian bukan hanya ditentukan oleh program sarana dan prasarana yang ada dan sumber daya alam, tetapi sumber daya manusia juga sangat menentukan karena menjadi pelaku utama dalam pembangunan pertanian. Hal tersebut di atas penting dilakukan karena ternyata berdasarkan data sensus ekonomi nasional (Susenas) tahun 2011, usia lama sekolah penduduk Minahasa hanya 9 tahun atau sampai SMP. Artinya, harus diakui banyak yang sudah S2 bahkan doktor (S3). Tetapi masih banyak juga yang hanya tamatan TK, SD dan SMP. Sehingga rata-rata hanya tamatan SMP.

Pendidikan penting perannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan sumberdaya manusia sangat

menentukan keberhasilan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Salah satu penunjang kesejahteraan hidup dinilai dari pendapatan yang dihasilkannya.

Pendapatan masyarakat di desa tampusu kecamatan Remboken sangat tergantung pada hasil-hasil pertanian hortikultura seperti Jagung, kacang tanah, dan sistem penggemukan Sapi. Namun karena lemahnya kualitas sumberdaya yang ada seperti kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan administrasi keuangan khususnya pencatatan pembukuan yang masih sangat kurang dan bagaimana mengembangkan usaha hasil pertanian. Mengingat riwayat pendidikan pada umumnya masih tergolong rendah. Rata-rata pendidikan terakhir masyarakat khususnya kelompok tani di desa Tampusu tamatan SD dan SMP.

Kualitas sumber daya yang lemah menyebabkan produk yang dihasilkan dari kelompok tani kurang memberikan hasil yang maksimal. Sebagai contoh para petani cenderung menambah usaha lain seperti Ojek. Padahal produk yang dihasilkan sangat bermanfaat jika dikelola dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan bagaimana mengelola administrasi keuangan dan mengembangkan usaha mereka.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Saat ini Pemerintah melalui PUAP meluncurkan dana yang lumayan banyak untuk Petani melalui GAPOKTAN. Dana yang dihibahkan ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi petani miskin yang ada di pedesaan. Proses pengadministrasian kegiatan yang dapat mendukung dana tersebut perlu dilakukan sebaik mungkin agar sumber dana yang tersedia dapat bermanfaat secara maksimal.

Administrasi kelompok tani adalah seperangkat catatan atau dokumen yang menyangkut semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Perangkat administrasi kelompok yang baik dan benar

diperlukan sebagai informasi bagi kelompok maupun pihak lain yang berkaitan. Administrasi ini dibedakan menjadi dua bagian pokok, yaitu administrasi kegiatan dan administrasi keuangan. Sebuah organisasi kelompok tani yang kuat dan maju sudah sepatutnya mempunyai administrasi kelompok yang baik dan benar untuk menunjang semua aktivitas yang dilakukan kelompok tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peran perguruan tinggi yang sarat dengan ilmu dan ketrampilan perlu di laksanakan. Salah satu program tridarma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM). Maka PPM ini dilaksanakan di desa Tampusu kecamatan Remboken untuk mengupayakan peningkatan pendapatan melalui pelatihan akuntansi dan pengelolaan administrasi keuangan serta pelatihan kewirausahaan.

Berdasarkan diskusi dengan pihak mitra dan observasi lapangan didapatkan beberapa permasalahan dan kendala sebagai berikut:

- a. Riwayat pendidikan kelompok tani yang tergolong rendah, sebagian besar hanya sampai SD dan SMP menyebabkan rendahnya kualitas SDM.
- b. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan administrasi keuangan yang baik.
- c. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan manajemen yang baik untuk pengembangan usaha

Beberapa masalah yang teridentifikasi tersebut dapat di kaji beberapa solusi dan target luaran yaitu:

1. Perlu adanya komunikasi antara perguruan tinggi atau pelaku IbM dengan masyarakat khususnya kelompok tani di desa Kasuratan. Target luaran yang ingin dicapai ialah sosialisasi tentang maksud dan tujuan kegiatan.
2. Solusi untuk program pembinaan secara berkesinambungan yaitu pelatihan tentang pembukuan keuangan dan kewirausahaan. Target luaran yang ingin dicapai yaitu kelompok tani mampu membuat dan mengelola keuangan mereka, serta memiliki pengetahuan kewirausahaan untuk dapat mengembangkan usaha mereka.
3. Solusi untuk program pengembangan ke depan ialah membuat buku administrasi, kas kecil dan laporan

keuangan kelompok. Target luaran yang ingin dicapai adalah pembukuan administrasi keuangan kelompok tani.

Khalayak sasaran yang dipilih adalah kelompok tani di desa Kasuratan kecamatan Remboken. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk melatih pembukuan administrasi keuangan dan memberikan pengetahuan kewirausahaan dalam mengembangkan usaha mereka.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan langkah-langkah yang akan menjawab 3 solusi. Solusi yang pertama yaitu:

- a. Menyusun rancangan pelaksanaan kegiatan IbM.
- b. Berkomunikasi dengan Ketua kelompok tani Anugerah untuk sosialisasi kegiatan IbM.
- c. Penanda tangan surat kerjasama dengan mitra.
- d. Menghubungi kelompok tani yang direkomendasi untuk ikut program.
- e. Menentukan waktu pelaksanaan.

Untuk melaksanakan solusi yang kedua, dapat dilakukan dengan cara:

- a. Pemberian materi.
- b. Tanya jawab
- c. Simulasi
- d. Tugas/Latihan

Melaksanakan solusi ketiga, maka langkah langkah yang akan ditempuh yaitu melakukan pendampingan terhadap peserta, dalam menyusun buku kas kecil dan laporan keuangan.

Pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program IbM ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
- 2) Tahap Assesment
- 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan
- 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi
- 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan
- 6) Tahap Evaluasi
- 7) Tahap Terminasi.

## 3. HASIL PEMBAHASAN

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan dengan bermitra pada kelompok tani Anugerah

yang ada di Desa Kasuratan kecamatan Remboken. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jam 17.00-22.00 Wita. Peserta pelatihan adalah para petani yang tergabung dalam kelompok tani Anugerah, sehingga waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan sesudah kelompok tani pulang dari kebun. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi langsung dengan ketua kelompok tani Anugerah bapak Stenly Uwuh yang disambut baik. Hal ini dibuktikan dengan penandatanganan surat kerjasama mitra dalam kegiatan IBM ini. Selanjutnya Ketua kelompok tani menghubungi kelompok tani yang akan menjadi peserta pelatihan pembukuan administrasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan dalam pengembangan usaha kelompok tani, kemudian menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pada hari pertama kegiatan pelatihan diawali dengan perkenalan dengan para peserta dan penjelasan ketua tentang struktur organisasi kelompok tani Anugerah dan penjelasan singkat tentang kegiatan usaha dan perkembangan kelompok tani Anugerah. Kemudian pemberian materi tentang Pembukuan Administrasi Keuangan dan pelaporan keuangan kelompok tani. Sesudah materi diberikan diskusi tanya jawab dan simulasi. Kegiatan hari kedua memberikan tugas pada peserta yang sudah dibagi dalam 3 kelompok untuk membuat pembukuan administrasi keuangan kemudian dibahas bersama. Tujuannya untuk melihat kemampuan peserta dalam membuat buku-buku administrasi keuangan dan serapan materi yang diberikan. Kegiatan yang pertama membuat buku-buku Administrasi Kegiatan yaitu segala catatan yang dilakukan oleh kelompok berkaitan dengan kegiatan kelompok diluar urusan keuangan. Beberapa perangkat administrasi kegiatan yang diperlukan kelompok antara lain:

#### 1. Buku Induk Anggota

Buku induk anggota adalah dokumen tertulis yang berisi tentang biodata setiap petani yang menjadi anggota kelompok. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui nama-nama anggota, jumlah dan perkembangan anggotanya serta hal-hal lain yang berhubungan dengan data anggota kelompok. Nomor anggota diberikan kepada setiap anggota sesuai dengan urutan pada saat petani menyatakan diri menjadi anggota kelompok.

#### 2. Buku Kegiatan Kelompok

Buku kegiatan kelompok adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok, misalnya rencana kegiatan kelompok, catatan pelaksanaan kegiatan, hasil monitoring dan evaluasi kegiatan kelompok, dan sebagainya.

Dokumen-dokumen tersebut bermanfaat bagi kelompok untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman yang dimiliki.

#### 3. Buku Tamu

Buku tamu adalah dokumen tertulis yang berisi catatan tentang pihak-pihak luar yang pernah berkunjung ke dalam kelompok.

Buku ini bermanfaat untuk mengetahui seberapa jauh perhatian maupun bimbingan yang pernah diberikan oleh pihak luar terhadap kelompok yang bersangkutan. Buku tamu diisi setiap kali ada pihak luar kelompok yang datang untuk suatu keperluan.

Didalamnya selain berisikan waktu dan nama serta instansi, juga memuat maksud/tujuan dan kesan/ saran. Maksud/ tujuan adalah untuk apa seseorang tersebut datang kepada kelompok, ini bermanfaat untuk melihat seberapa jauh kelompok memperoleh pembinaan dari pihak luar yang relevan. Sedangkan kesan/ saran adalah apa yang menurut seseorang tersebut menarik perhatian dalam kelompok yang dikunjungi, kesan-kesan ini bisa positif dan bisa juga negatif. Kolom saran juga baik kalau diisi tentang usulan-usulan perbaikan dari orang yang berkunjung terhadap kelompok, karena usulan yang bersifat konkrit dan jelas, penting bagi kelompok untuk ditindak lanjuti sebagai bahan pembahasan dalam pertemuan pengurus/ anggota.

#### 4. Buku Notulen Rapat

Buku notulen rapat adalah berisi catatan tentang hal-hal yang telah dibahas dalam setiap pertemuan kelompok, baik pertemuan pengurus maupun pertemuan anggota. Catatan pertemuan ini penting untuk mengetahui segala persoalan ataupun hal-hal lain yang pernah dibicarakan. Catatan ini juga bermanfaat bagi kelompok untuk melihat pengalaman-pengalamannya yang lalu baik berupa keberhasilan maupun kelemahan serta persoalan-persoalan yang dihadapi kelompok dan cara mengatasinya. Bagi pihak luar, catatan ini juga bermanfaat untuk mengetahui persoalan yang pernah

dibicarakan di dalam kelompok sehingga dapat membantu pihak luar dalam memberikan bimbingan selanjutnya.

Hasil pertemuan dicatat secara garis besar ataupun kesimpulan yang menurut anggota dianggap penting, tidak perlu semua kalimat/ perkataan yang disampaikan semua peserta dicatat sebagai hasil pertemuan.

5. Buku Produktivitas dan Hasil Produksi

Buku produktivitas dan hasil produksi adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang segala hasil tingkat produktivitas panen dan produksi usahatani seluruh komoditi yang diusahakan para petani yang dilaksanakan di wilayah kelompok tersebut, misalnya produktivitas dan produksi usahatani padi sawah, palawija, hortikultura maupun komoditi peternakan.

Dokumen-dokumen tersebut bermanfaat bagi kelompok untuk mengingat kembali pengalaman-pengalaman tentang grafik fluktuasi tingkat produktivitas dan produksi berbagai komoditi dari musim ke musim.

6. Buku Agenda Surat Masuk dan Surat Keluar

Buku agenda surat masuk dan surat keluar adalah dokumen tertulis yang berisi catatan tentang surat-surat yang dibuat kelompok untuk para anggota maupun pihak luar serta surat-surat yang diterima kelompok dari pihak-pihak luar yang pernah dikirim ke kelompok.

7. Buku Ekspedisi

Buku ekspedisi adalah dokumen tertulis yang memuat tentang bukti pengiriman dokumen seperti surat maupun dokumen/ barang lainnya yang dikirim kepada para anggota maupun kepada pihak-pihak luar.

8. Buku Kepemilikan Sarana/ Prasarana Anggota

Buku kepemilikan sarana/ prasarana anggota adalah dokumen tertulis yang berisi tentang jenis-jenis sarana dan prasarana pertanian seperti alat-alat dan mesin pertanian yang dimiliki anggota kelompok.

Buku ini bermanfaat untuk mengetahui nama-nama anggota yang memiliki alat-alat dan mesin pertanian sehingga dapat direkapitulasi jumlah saana dan prasarana pertanian di kelompok tersebut.

9. Buku Luas Lahan Garapan

Buku luas lahan garapan dan usahatani anggota adalah dokumen tertulis yang berisi tentang luasan areal lahan garapan anggota kelompok berupa lahan darat pekarangan, tegalan, kebun serta jenis-jenis usahatani yang dijalankan para anggota.

Buku ini berguna untuk mengetahui luasan areal garapan dan jenis usahatani anggota sehingga kelompok dapat mengklasifikasi anggotanya berdasarkan jenis usahatani para anggota.

10. Buku Pengurus

Buku pengurus adalah dokumen tertulis yang berisi tentang biodata setiap petani yang menjadi pengurus kelompok. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui nama-nama pengurus di setiap periode kepengurusan yang disepakati.

11. Buku Daftar Hadir

Buku daftar hadir adalah dokumen tertulis yang berisi kehadiran setiap petani yang menjadi anggota kelompok dalam setiap kali kelompok mengadakan kegiatan. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui nama-nama anggota yang menghadiri berbagai kegiatan kelompok.

**Administrasi Keuangan** adalah segala catatan yang dilakukan oleh kelompok berkaitan dengan keuangan kelompok, selain buku-buku administrasi kegiatan kelompok. Beberapa perangkat administrasi keuangan yang diperlukan kelompok antara lain:

1. Buku Kas

Buku kas adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang segala kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok yang menyangkut keluar masuknya keuangan kelompok. Biasanya format buku berisikan tentang tanggal dan bulan pelaksanaan, nomor bukti kas, uraian penerimaan maupun pengeluaran uang dan saldo kas.

2. Buku Iuran Anggota

Buku iuran anggota adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang masuknya iuran dalam bentuk uang tunai maupun natura kedalam kas kelompok. Besar kecilnya iuran ditentukan berdasarkan keputusan musyawarah anggota kelompok. Iuran anggota adalah penting artinya bagi kelangsungan organisasi Kelompok



- Tani karena dapat digunakan untuk membiayai semua kegiatan kelompok.
3. Buku Tabungan Anggota

Buku tabungan anggota adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang masuknya tabungan dalam bentuk uang tunai maupun natura kedalam kas kelompok. Besar kecilnya iuran ditentukan berdasarkan keputusan musyawarah serta kesanggupan anggota kelompok untuk menyisihkan sebagian hasil usahatannya sebagai tabungan anggota yang sewaktu-waktu dapat diambil kembali. Tabungan anggota dapat berupa tabungan lebaran atau yang diperuntukan bagi keperluan anak sekolah.

4. Buku Inventaris

Buku inventaris adalah dokumen tertulis yang berisi tentang jenis barang, sarana dan prasarana pertanian seperti alat-alat dan mesin pertanian yang dimiliki kelompok baik yang berasal dari pembelian yang dilakukan oleh Kelompok Tani maupun dari bantuan pemerintah. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui alat-alat dan mesin pertanian yang dimiliki oleh Kelompok Tani.

Buku Penjualan Buku penjualan adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang segala kegiatan penjualan hasil produksi usahatani yang dihasilkan Kelompok Tani yang dilaksanakan oleh anggota kelompok.

Buku penjualan akan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan penjualan hasil produksi usahatani, termasuk perkembangan harga jual tiap-tiap komoditi usahatani yang dijual.

5. Buku Pembelian

Buku pembelian adalah dokumen tertulis yang mencatat tentang segala kegiatan pengeluaran uang yang dipergunakan untuk membeli barang berupa alat dan mesin pertanian serta bahan baku usahatani berupa sarana produksi pertanian seperti pupuk, pestisida dsb.

#### **Perangkat Kelengkapan Administrasi**

Lainnya, Selain buku-buku dan dokumen penting lain yang harus dimiliki Kelompok Tani,

Kelompok Tani yang kuat dan sudah maju diharapkan juga memiliki perangkat kelengkapan administrasi lainnya, yakni berupa:

1. Sekretariat Kelompok Tani
2. Papan Nama (Plank) Kelompok Tani
3. Stempel Kelompok Tani
4. Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar
5. Arsip Dokumen Berita Acara Pembentukan Kelompok Tani
6. Arsip Dokumen Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kelompok Tani
7. Arsip Dokumen Berita Acara Benah Kelompok Tani
8. Rencana Kerja Kelompok atau Rencana Definitif Kelompok Tani (RDK)
9. Rencana Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK)
10. Rencana Usaha Anggota (RUA)
11. Arsip Dokumen Biodata Anggota Kelompok Tani
12. Dokumen berupa papan data (Monografi) Kelompok Tani
13. Peta Wilayah Kelompok Tani

Hasil dari ke-3 kelompok cukup memuaskan, mereka mampu untuk membuat administrasi keuangan walaupun tidak semua terlibat dan diberikan panduan, karena ada beberapa anggota yang lanjut usia memiliki keterbatasan dalam penglihatan dan kemampuan membaca.

Kegiatan di hari ketiga berupa pemberian materi Kewirausahaan, bagaimana mereka mampu berwirausaha untuk mengembangkan produk atau hasil pertanian yang ada. Misalnya hasil-hasil pertanian diolah dengan baik dan dibuat dengan kemasan yang menarik, sehingga mampu untuk dipasarkan tidak hanya di pasar tapi bisa di toko-toko atau supermarket. Selanjutnya diskusi dan Tanya jawab masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan dan pemanfaatan hasil-hasil pertanian kelompok tani.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan ini dihadiri kurang lebih 17 peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok tani Anugera. Kegiatan ini disambut dengan antusias dan respon yang baik dari peserta lewat kehadiran mereka yang datang tepat waktu dan diskusi aktif dari peserta.

Pada akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan pendampingan sejauh mana pembukuan administrasi keuangan yang sudah dibuat oleh kelompok tani dan pemberian buku-

buku administrasi keuangan untuk kelengkapan administrasi kelompok tani Anugerah.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat lewat Pelatihan dan pendampingan pembukuan administrasi keuangan kelompok tani disambut dengan baik dan antusias baik oleh ketua maupun anggota kelompok tani Anugerah di desa Kasuratan kecamatan Remboken. Mengingat program kerja kelompok tani adalah simpan pinjam, penyediaan dan penyaluran pupuk, penyuluhan pertanian dan program kerja terkait pertanian lainnya. Organisasi ini bersifat sukarela dan informal. Meskipun demikian perannya sangat dirasakan oleh para petani. Mengingat mereka melakukan transaksi keuangan dalam bentuk iuran, simpan pinjam dan transaksi penjualan dan pembelian maka diperlukan suatu pencatatan keuangan yang mudah tetapi benar. Pengadministrasian kegiatan dan keuangan yang baik dan benar sangat penting dan diperlukan untuk menunjang semua program kegiatan kelompok tani.

Pengetahuan tentang Kewirausahaan sangat diperlukan bagi kelompok tani guna mengembangkan hasil-hasil pertanian. Usaha yang berkembang mampu untuk meningkatkan pendapatan kelompok tani yang dapat mensejahterakan para anggotanya.

Kegiatan pendampingan kelompok tani mampu menilai sejauh mana penyerapan materi dan kemampuan dalam pembukuan administrasi keuangan. Pada akhirnya kegiatan ini mampu membawa perubahan dalam pengetahuan dan keahlian bagi peserta kelompok tani Anugerah guna pengembangan usaha dan kesejahteraan kelompok tani.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan untuk kemajuan pengabdian IBM terutama kelompok tani maka disarankan perlu

adanya pelaksanaan kegiatan yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang maksimal bagi kelompok tani.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djamali. R. Abdoel 2000. Usahatani.: Penerbit CV. Serajaya. Jakarta Damima, V. 2001.
- Dinamika Kelompok Tani Padi Sawah di Kecamatan Tondano Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Tataaran 1). Skripsi Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Departemen Pertanian. 2007. Pedoman PembinaanKelembagaan Petani. <http://www.deptan.go.id/bpsdm/peraturan/Permentan%20273-2007%20Lampiran%201.PDF>. (Diakses pada tanggal 16 Juli 2016).
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/permentan/OT.140/8/2013
- Rahim. 2007. Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta. Sinar Tani.
- Sadikin M., 2001, Pengembangan Sektor Pertanian (Penanganan Komoditi Unggul), UGM Press, Jakarta.
- Sumual, Nova. 2015. Kajian Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Wilayah Kerja Balai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Amurang Timur. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Suratijah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta. Sutardjo. 1996.
- Suswono, 2013. Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani. Kementrian Pertanian. Jakarta
- Suwandi, Achmad. 2006. Administrasi Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.